

Peran Karang Taruna dalam Membangun Desa Pemenang Barat

Bella Hafiza¹, Ibrahim²

^{1,2}Program studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram,

bellaahafiza0@gmail.com ibrahimali.geo.@gmail.com

Kata Kunci:

Peran,
Kelebihan,
Kekurangan,
Karang Taruna,
Desa

Abstrak: Tingkat kesadaran Karang Taruna masih rendah., Karang Taruna memiliki peran yang penting dalam pengembangan daerah khususnya di Desa. namun Karang Taruna di Desa Pemenang Barat saat ini kurang aktif dalam menjalankan program. Tujuan penelitian ini adalah menguraikan kelebihan dan kekurangan Peran Karang Taruna Dalam Membangun berbagai aspek pembangunan lokal, termasuk pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya di Desa Pemenang Barat Lombok Utara. Metode penelitian ini menggunakan observasi, wawancara yang melibatkan kepala desa, ketua karang taruna dan salah satu anggota karang taruna. Penelitian ini memperkuat pemahaman tentang kontribusi yang dihadirkan oleh Karang Taruna dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan di Desa Pemenang Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Karang Taruna di Desa Pemenang Barat kurang aktif dalam membangun Desa Pemenang Barat maju. Karang Taruna Desa Pemenang Barat memiliki kelebihan diantaranya yaitu Peran Karang Taruna pembangunan sosial dan ekonomi, serta kelemahannya yaitu terbatasnya sumber daya dan kurangnya pembinaan dan pengembangan kepemimpinan. Upaya bersama untuk mengatasi perlu adanya peningkatan kinerja dan dukungan untuk Karang Taruna dalam membantu pembangunan Desa dan menggerakkan potensi pemuda untuk berperan aktif.

Article History:

Received: 25-05-2024

Online : 15-06-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Pengembangan desa merupakan suatu proses yang kompleks yang melibatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari ekonomi, sosial, hingga budaya Di Indonesia, pemuda dan pemudi memiliki potensi besar untuk berperan aktif dalam proses pembangunan daerah desa. Salah satu wadah yang memfasilitasi peran aktif generasi muda adalah Karang Taruna. Sebagai organisasi kepemudaan yang tersebar luas di berbagai pelosok negeri, Karang Taruna memiliki peran yang signifikan dalam membawa perubahan positif di tingkat lokal. (Kurniasari et al., 2013) karang taruna adalah salah satu organisasi yang familiar di Indonesia yang diisi oleh para pemuda yang digemari oleh orang tua Karena memiliki dampak positif bagi pemuda yang ada di wilayahnya. (Juwita, 2019)

Menurut (Gerald et al., 2019) Karang Taruna adalah suatu organisasi Kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda, Karang Taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk

masyarakat itu sendiri Tujuan didirikannya karang taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para pemuda yang ada di dalam suatu desa atau wilayah itu sendiri, sebagai organisasi kepe- mudaan. Kerjasama antar pemuda dengan masyarakat sangat diharapkan agar pemuda di desa dapat memmberikan kontribusi erhadap masyarakat masyarakat dalam tujuan membangun desa(Yuniar, 2022)

Pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang peran Karang Taruna dalam konteks pembangunan daerah. Penelitian ini akan membahas secara mendalam bagaimana Karang Taruna menjadi agen perubahan dalam memajukan berbagai aspek kehidupan masyarakat di daerah mereka. Dengan memperkuat pemahaman tentang peran Karang Taruna, diharapkan dapat tercipta kerangka kerja yang lebih kuat untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan lokal. Karang Taruna memiliki sejarah panjang dalam membantu membangun komunitas lokal di seluruh Indonesia. Dalam beberapa dekade terakhir, mereka telah menunjukkan dedikasi mereka dalam berbagai inisiatif pembangunan yang mencakup beragam bidang. Dari pembangunan infrastruktur sosial hingga peningkatan kesejahteraan ekonomi, Karang Taruna telah membuktikan diri sebagai mitra yang handal bagi pemerintah dan masyarakat dalam upaya memperbaiki kondisi daerah mereka.

Dengan latar belakang tersebut, Penelitian ini akan mengeksplorasi peran Karang Taruna dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya. Melalui analisis mendalam dan telaah kritis, artikel ini akan memperlihatkan bagaimana Karang Taruna berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal dan memperkuat daya saing daerah mereka. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang jelas tentang pentingnya memperkuat peran Karang Taruna dalam upaya pembangunan daerah di Indonesia.

Namun, kontribusi karang taruna desa pemenang barat saat ini idak sesuai dengan yang diharapkan karena ada beberapa factor yang meynyebabkan idak akifnya karangtaruna sebagai peranan pemuda yang dapat membantu masyarakat dalam membangun desa.

B. METODE

Pengambilan data dalam penelitian dilakukan pada Karang Taruna yang berada di desa Pemenang Barat. Lokasi penelitian ini mewakili 1 desa di kecamatan Pemenang Barat Lombok utara. Data di peroleh dari dua narasumber yaitu kepala desa pemenang barat dan tokoh masyarakat. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan 3 cara antara lain observasi, wawancara dan pencatatan. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber. Analisis data menggunakan model analisis interaktif yaitu analisis dengan menggunakan reduksi data, display data dan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelebihan dan kelemahan karang taruna dalam membangun daerah perdesaan

Teori (Kawalod et al., 2015) menyatakan Salah satu organisasi kemasyarakatan yang menampung aspirasi dan melibatkan generasi muda adalah Karang Taruna. Selain menampung aspirasi, Karang Taruna juga berperan sebagai wadah penanaman rasa kebangsaan secara nasional, pengembangan potensi diri dan merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karang taruna adalah generasi muda yang memiliki potensi dalam membangun desa. Menurut kepala desa pemenang barat (5 april 2024) karang

taruna adalah organsaai kepemudaan yang merupakan generasi yang berpotensi membantu dalam melesarikan lingkungan baik itu dibidang social dan budaya Program Peran karang taruna dalam membangun sosial, ekonomi, budaya, serta kesejahteraan lingkungan. Terutama pada kesejahteraan lingkungan, karang taruna sering mengadakan kegiatan gotong royong, tujuan utama mengadakan gotong royong tersebut untuk menjaga kelastarian alam dan menjaga lingkungan dari bencana, hal ini disampaikan oleh ketua karang taruna, kegiatan yang paling sering kami lakukan itu gotong royong, karena selain dari membersihkan lingkungan disini teman teman juga memiliki kegiaan yang produktif, dan itu upaya kami dan masyarakat meminimalisir dampak bencana dari sampah sampah tersebut.

Pernyataan tersebut diperkuat Sampah merupakan material yang dibuang sebagai sisa dari hasil produksi industri maupun rumah tangga. Sebagian besar sampah yang dihasilkan merupakan sampah organic. Salah satu wilayah yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar adalah wilayah yang dijadikan sebagai daerah tujuan wisata (Hirsan et al., 2021), (Ibrahim, 2023), (Ibrahim & Zitri, 2023), (Ibrahim et al., 2023).

Menurut Syafrudin suaeb (Tokoh masyarakat) 5 april 2024 Karang Taruna mampu menjadi inisiator yang ideal dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan akan pentingnya pengolahan sampah di dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar. Namun, meskipun telah mencapai banyak kemajuan, karang taruna menghadapi banyak tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan suber daya dan dukungan, hal itu menyebabkan tidak akifnya karang taruna di desa pemenang barat".hal ini sependapat dengan teori (Subiakto, 2020) generasi muda yang bergabung di dalam Karang Taruna mampu menjadi pelopor dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan akan pentingnya pengolahan sampah di dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar. Tidak hanya peran Karang Taruna sebagai pelopor, namun adanya dukungan atau peran masyarakat seperti adanya Ibu-Ibu PKK, lembaga pemerintahan dan Organisasi masyarakat sekitar dapat berperan aktif dalam mengkampanyekan pengolahan sampah rumah tangga menuju pola hidup sehat dan bersih terhindar dari bencana banjir.

Pernyataan ini diperkuat hasil penelitian pelatihan manajemen kepemimpinan kepemudaan pada daerah pesisir berdampak positif karena tercipta perubahan yang diinginkan meskipun belum nampak secara menyeluruh dari peserta yang mengikuti pelatihan. Secara keseluruhan hasil program ini diharapkan pemuda daerah pesisir di Kecamatan Poto Tano dapat memiliki beberapa keahlian yang dapat dijadikan sebagai modal dalam mengembangkan diri. Para pemuda dapat menumbuhkembangkan ketrampilan sebagai modal utama terutama pada sektor UMKM yang dipandang sangat menjanjikan keuntungan. Potensi pemudadapat dikembangkan dengan membentuk kelompok usaha bersama, sehingga dapat kesejahteraan keluarga dan masa depan yang lebih berkemajuan. (Ibrahim, Kamaluddin, et al., 2018), (Ibrahim, 2018), (Ibrahim, Mas,ad, et al., 2018), (Ibrahim & Sutarna, 2018), (Ibrahim et al., 2019).

Kelebihan

1.Peran karang Taruna Pemenang Barat Dalam Pembangunan Sosial

Karang Taruna telah memainkan peran yang signifikan dalam pembangunan sosial di berbagai daerah di Pemenang Barat. Mereka sering menjadi motor penggerak dalam kegiatan penyuluhan kesehatan, pemberdayaan perempuan dan anak-anak, serta kampanye sosial lainnya. Melalui inisiatif-inisiatif seperti ini, Karang Taruna Pemenang Barat tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan kebersamaan. Contoh konkret dari peran ini adalah program-program penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja, pencegahan stunting, dan pendampingan bagi keluarga kurang

mampu. Selain itu juga Karang Taruna ikut serta dalam menangani masyarakat desa yang mengalami bencana.

Pembangunan sosial yang dilakukan oleh Karang Taruna Pemenang Barat juga mencakup upaya untuk membangun komunitas yang inklusif dan berkelanjutan. Mereka sering kali mengadakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan, memperbaiki infrastruktur sosial, dan memberikan bantuan kepada warga yang membutuhkan. Dengan demikian, Karang Taruna tidak hanya membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara langsung, tetapi juga memperkuat kapasitas lokal untuk mengatasi berbagai tantangan sosial.

2. Peran Karang Taruna Pemenang Barat dalam Pembangunan Ekonomi

Di samping pembangunan sosial, Karang Taruna Pemenang Barat juga terlibat dalam upaya pembangunan ekonomi di wilayah Pemenang Barat. Mereka membantu memfasilitasi akses terhadap pelatihan kewirausahaan, menyediakan modal usaha, serta membantu memasarkan produk-produk lokal. Melalui program-program seperti ini, Karang Taruna membantu mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang merupakan tulang punggung ekonomi lokal. Mereka juga berperan dalam meningkatkan keterampilan dan kapasitas ekonomi masyarakat, sehingga memperkuat ketahanan ekonomi daerah terhadap perubahan eksternal.

3. Peran Karang Taruna dalam Pemenang Barat Pelestarian Budaya

Selain pembangunan sosial dan ekonomi, Karang Taruna Pemenang Barat juga memainkan peran penting dalam melestarikan dan mempromosikan budaya lokal. Mereka sering mengadakan kegiatan-kegiatan seperti festival budaya, pertunjukan seni tradisional, dan pelatihan kesenian untuk memperkuat identitas budaya lokal. Dengan cara ini, Karang Taruna tidak hanya membantu melestarikan warisan budaya yang berharga, tetapi juga memperkuat rasa kebanggaan dan identitas masyarakat terhadap budaya mereka sendiri. Ini sangat penting dalam konteks globalisasi yang mengancam keberagaman budaya.

Kelemahan

1. Terbatasnya Sumber Daya

Karang Taruna umumnya mengalami masalah dan kendala dalam hal sumber daya, baik itu dari segi dana, tenaga, maupun sarana prasarana yang kurang memadai. Kurangnya partisipasi atau campur tangan dari pemerintah dan masyarakat membuat Karang Taruna sulit untuk menjalankan program-program yang telah dirancang dan direncanakan yang menyebabkan tidak tuntasnya program-program tersebut.

Pernyataan ini diperkuat pelatihan pembentukan dan pengembangan BUMDes sudah berjalan lancar dan memiliki dampak positif terutama peningkatan SDM dan sarana pengembangan dalam mengembangkan potensi desa. Hasil kedepan diperlukan program lanjutan yang bersifat aksi nyata dan sumber pendanaan yang mampu membantu BUMDes dapat berjalan dan mengembangkan program secara berkelanjutan. Kata kunci: pelatihan; pembentukan; pengembangan; dan BUMDes

*ABSTRACT*The existence of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Mantar Village has been formed, but still has problems in implementing the program. The purpose of this activity is to motivate through training the formation and development of cultural tourism-based village-owned enterprises in Mantar Village. The method used is socialization in the form of delivery of material and questions and answers. The results of this Community Service show that through training the formation and development of BUMDes has been running

smoothly and has a positive impact, especially increasing human resources and development facilities in developing village potential. In the future, a follow-up program is needed that is real action and a source of funding that is able to help BUMDes run and develop programs in a sustainable manner. (Ibrahim et al., 2023)

2. Ketidakaktifan Anggota

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh Karang Taruna adalah ketidakaktifan anggota. Banyak dari masyarakat desa terutama kaum muda yang bergabung akan tetapi mereka kurang bahkan tidak aktif atau berpartisipasi dalam kegiatan organisasi. Hal ini menyebabkan hambatan pada efektivitas Karang Taruna dalam menjalankan aktivitas dan memberikan kontribusi nyata pada pembangunan desa.

3. Kurangnya Pembinaan dan Pengembangan Kepemimpinan

Akibat dari tidak adanya sebuah bimbingan yang berupa pembinaan dan pengembangan kepemimpinan bagi anggota Karang Taruna dapat menjadi sebuah masalah yang berupa hambatan dalam menciptakan generasi pemimpin yang tangguh. Hal ini bisa berasal dari kurangnya keterlibatan dari pengurus Karang Taruna dalam memberikan pelatihan dan pembinaan kepada anggotanya.

4. Ketidakterediaan Sarana dan Prasarana yang Memadai

Munculnya masalah dan kendala saat akan menjalankan aktivitas atau kegiatan dan program Karang Taruna biasanya disebabkan karena keterbatasan sarana dan prasarana contohnya ruang pertemuan, fasilitas komunikasi, atau alat-alat yang diperlukan guna mendukung keberlangsungan program-program tertentu.

5. Kurangnya Kerjasama dan Koordinasi dengan Pihak Terkait

Kurangnya kerjasama dan koordinasi dengan pemerintah desa, lembaga swadaya masyarakat, atau instansi lainnya juga dapat menjadi faktor yang menghambat kinerja Karang Taruna. Penyebabnya bisa berupa kurangnya komunikasi yang efektif, perbedaan visi dan misi, atau kurangnya kepercayaan antara pihak-pihak terkait.

Pembahasan:

Melalui berbagai kegiatan dan inisiatif yang dilakukannya, Karang Taruna telah membuktikan diri sebagai mitra yang handal bagi pemerintah dan masyarakat dalam upaya memajukan daerah mereka. Peran mereka dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya tidak hanya membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal, tetapi juga memperkuat fondasi pembangunan yang berkelanjutan. Namun, meskipun telah mencapai banyak kemajuan, Karang Taruna juga menghadapi sejumlah tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya dan dukungan, serta kurangnya pengakuan dan apresiasi dari pihak terkait.

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan berbagai pihak terkait untuk terus mendukung dan memperkuat peran serta Karang Taruna dalam pembangunan daerah. Langkah-langkah konkret seperti pemberian pelatihan dan bantuan teknis, alokasi dana yang memadai, serta pengakuan resmi terhadap kontribusi Karang Taruna dapat membantu memperkuat kapasitas dan dampak dari organisasi kepemudaan ini. Dengan demikian, Karang Taruna dapat terus menjadi mitra yang efektif dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan di tingkat local.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Karang Taruna, sebagai organisasi kepemudaan yang tersebar luas di berbagai daerah di Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan desa. Melalui berbagai kegiatan dan inisiatif, Karang Taruna telah membuktikan diri sebagai mitra yang handal dalam memajukan berbagai aspek kehidupan masyarakat lokal, termasuk pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya.

Dalam pembangunan sosial, Karang Taruna menjadi motor penggerak dalam kegiatan penyuluhan kesehatan, pemberdayaan perempuan dan anak-anak, serta kampanye sosial lainnya. Mereka tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan kebersamaan di antara warga.

Dalam pembangunan ekonomi, Karang Taruna berperan dalam memfasilitasi akses terhadap pelatihan kewirausahaan, menyediakan modal usaha, serta membantu memasarkan produk-produk lokal. Melalui program-program ini, Karang Taruna membantu mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, serta memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat desa pemenang barat.

Dalam pelestarian budaya, Karang Taruna aktif dalam mempromosikan festival budaya, pertunjukan seni tradisional, dan pelatihan kesenian untuk memperkuat identitas budaya lokal. Dengan demikian, mereka tidak hanya membantu melestarikan warisan budaya yang berharga, tetapi juga membangun rasa kebanggaan dan identitas masyarakat terhadap budaya mereka sendiri.

Meskipun telah mencapai banyak kemajuan, Karang Taruna juga menghadapi sejumlah tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya dan dukungan, serta kurangnya pengakuan dan apresiasi dari pihak terkait. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan yang lebih besar dari pemerintah dan berbagai pihak terkait untuk memperkuat peran serta Karang Taruna dalam pembangunan desa.

Dengan demikian, diharapkan bahwa Karang Taruna dapat terus menjadi mitra yang efektif dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan di tingkat lokal, sehingga Indonesia dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan peran Karang Taruna dalam pembangunan daerah:

1.Peningkatan Dukungan Pemerintah:

Pemerintah perlu memberikan dukungan yang lebih besar kepada Karang Taruna melalui alokasi dana yang memadai dan penyediaan fasilitas pelatihan serta bantuan teknis. Hal ini akan membantu memperkuat kapasitas organisasi dalam melaksanakan berbagai kegiatan pembangunan.

2.Pengakuan dan Apresiasi:

Penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk memberikan pengakuan dan apresiasi yang lebih besar terhadap kontribusi Karang Taruna dalam pembangunan daerah. Ini dapat dilakukan melalui penghargaan dan pengakuan resmi atas prestasi dan kontribusi yang telah mereka berikan.

3.Pemberdayaan Kader Karang Taruna:

Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas kader Karang Taruna melalui pelatihan dan pendampingan yang berkualitas. Dengan memiliki kader yang berkualitas, Karang Taruna dapat lebih efektif dalam menjalankan berbagai kegiatan pembangunan.

4.Kerja Sama dengan Pihak Terkait:

Kerjasama antara Karang Taruna, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta perlu diperkuat. Sinergi antara berbagai pihak akan memperluas jangkauan dan dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh Karang Taruna.

5. Peningkatan Visibilitas dan Komunikasi:

Karang Taruna perlu meningkatkan visibilitasnya di masyarakat melalui berbagai cara, seperti kampanye media sosial, pameran, dan acara komunitas. Komunikasi yang efektif akan membantu menarik lebih banyak partisipasi dari masyarakat dan mendapatkan dukungan yang lebih luas. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Karang Taruna dapat memperkuat peran dan kontribusinya dalam pembangunan daerah, serta menjadi mitra yang semakin efektif dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

REFERENSI

- Gerald, O., Lainsamputty, B., Lumintang, J., & Kawung, E. J. R. (2019). Kajian Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Holistik*, 12(2), 1–20.
- Hirsan, F. P., Ibrahim, I., Salikin, S., Ghazali, M., & Nurhayati, N. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Sisa Makanan Restoran Apung Berbasis Agen Biologi Black Soldier Fly (Bsf). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*. <https://doi.org/10.29303/jpmi.v4i3.979>
- Ibrahim. (2018). Manajemen Badan Usaha Milik Desa. *Koloni*, 162.
- Ibrahim, I. (2023). Village Economic Development Strategies Through Sustainable Village-Owned Enterprises. The Gold Mining Area In West Sumbawa, Indonesia. *Romanian Journal Of Geography*. <https://doi.org/10.59277/Rrg.2023.2.04>
- Ibrahim, I., Kamaluddin, K., Mas'ad, M., & Am, J. (2018). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pemuda Pesisir Melalui Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Di Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i1.565>
- Ibrahim, I., Mas'ad, M., Kamaluddin, K., & Djunaidi, A. (2018). Peningkatan Kualitas Pelayanan Badan Usaha Milik Desa Melalui Pelatihan Administrasi Program Simpan Pinjam Di Sebung Batukliang Lombok Tengah. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v1i2.457>
- Ibrahim, I., Mas'ad, M., Mintasrihardi, M., Herianto, A., Muhardini, S., Mahsup, M., Rejeki, S., Hasanah, S., Wahab, A., Zainuddin, Z., Hayati, M., Azizah, A., Burhanuddin, B., Saleh, M., Sobry, M., Syafruddin, A., Salahuddin, M., & Erwansyah, E. (2023). Pelatihan Pembentukan Dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Berbasis Wisata Budaya Pada Desa Mantar. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.17404>
- Ibrahim, I., Sutarna, I. T., Abdullah, I., & Kamaluddin, K. (2019). Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat. *Sosiohumaniora*, 21(3), 349–354.
- Ibrahim, I., & Zitri, I. (2023). Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*. <https://doi.org/10.29408/jhm.v10i1.23974>
- Ibrahim, & Sutarna, I. T. (2018). Management Of Village Business Enterprises In Improving Community Welfare Resilience Of Gold Mining Areas In Sumbawa Barat District Ibrahim 1 , Iwan Tanjung Sutarna 2. *Jurnal Tataloka*, 20(3), 309–316.

- Juwita, S. A. (2019). *Buku Pegangan Karang Taruna: Manajemen Organisasi Hingga Pengelolaan Ekonomi Produktif*. Hijaz Pustaka Mandiri.
- Kawalod, F., Rorong, A., & Londa, V. (2015). Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pundos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Administrasi Publik Unsrat*, 3(031), 1–10.
- Kurniasari, D., Suyahmo, & Lestari, P. (2013). Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda Di Desa Ngembalrejo. *Unnes Civic Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Subiakto, V. U. (2020). Peningkatan Kapasitas Pola Komunikasi Pengolahan Sampah Berbasis Karang Taruna Di Wilayah Kembangan, Jakarta Barat. *Jurnal Abdi Moestopo*, 03(02), 55–61.
- Yuniar, V. (2022). *Peran Karang Taruna Dalam Pembangunan Berkelanjutan*.